

c. Pemeriksaan berat jenis aspal

Pemeriksaan ini dimaksudkan untuk menentukan berat jenis aspal keras dengan menggunakan *picnometer*. Berat jenis aspal adalah perbandingan antara aspal dan berat air suling dengan isi/volume yang sama pada suhu tertentu. Prosedur pemeriksaan mengikuti PA.0307-76. Besarnya berat jenis yang disyaratkan minimal 1.

f. Pemeriksaan dalam CCL_4

Pemeriksaan ini dilakukan untuk menentukan jumlah aspal yang dapat larut dalam *Carbon Tetra Chlorid* (CCL_4). Nilai aspal yang dapat larut disyaratkan oleh prosedur PA.0305-76 adalah minimum 99 %.

Sehingga dari hasil-hasil pemeriksaan agregat baik agregat kasar maupun agregat halus dan aspal akan dibandingkan dengan persyaratan Bina Marga, yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 1 sampai 12.

5.3.2 Peralatan

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Jalan Raya, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia. Adapun alat-alat yang digunakan untuk membuat sampel Aspal Beton adalah seperti tersebut di bawah ini.

1. 3 (tiga) buah cetakan benda uji yang berdiameter 10 cm (4") dan tinggi 7,5 cm (3"), lengkap dengan pelat alas dan leher sambung.
2. Alat untuk mengeluarkan benda uji. Untuk benda uji yang sudah dipadatkan dari dalam cetakan benda uji, dipakai sebuah *ejector*.
3. Penumbuk yang mempunyai permukaan tumbuk rata berbentuk silinder,

yang atas dapat meluncur bebas, bila dikehendaki kepala penekan direndam bersana-sama benda uji pada suhu antara (21-38) °C. Benda uji dikeluarkan dari bak perendam dan diletakkan di dalam segmen bawah kepala penekan. Segmen atas dipasang di atas benda uji dan diletakkan keseluruhannya dalam mesin penguji. Arloji kelelahan (*flow meter*) dipasang pada kedudukannya di atas salah satu batang penuntun dan diatur kedudukan jarum penunjuk pada angka nol, sementara selubung tangkai arloji (*sleeve*) dipegang teguh terhadap segmen atas kepala penekan (*breaking head*). Selubung tangkai arloji kelelahan ditekan pada segmen atas dari kepala penekan selama pembebanan berlangsung.

- 9 Pembebanan diberikan kepada benda uji dengan kecepatan tetap sebesar 50 mm/menit dengan cara menghidupkan mesin pembebanan sampai pembebanan maksimum tercapai. Dial stabilitas dan *flow* diamati, caranya bila dial stabilitas telah mencapai angka maksimum, “dial” *flow* dibaca kemudian dicatat pembacaan pada dial stabilitas dan “dial” *flow*.
- 10 Pengujian benda uji diulangi sebanyak jumlah benda uji yang dibuat.